

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Beringin adalah suatu lembaga pendidikan formal tingkat atas yang bertujuan untuk sumber daya manusia yang berkarakter, kreatif, bertanggung jawab dan berwawasan luas dalam masing-masing bidang keahliannya serta mengembangkan pembelajaran dan bekerja yang kondusif, kompetitif dengan pemberdayaan potensi sekolah.

Mata pelajaran Produk Cake Dan Kue Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang harus diikuti atau dipelajari oleh siswa kelas XII tata boga SMK N 1 Beringin. Mata pelajaran produk cake dan kue Indonesia adalah mata pelajaran yang kompleks, karena dalam pembelajaran ini siswa tidak hanya dituntut harus mengetahui dengan pas takaran komposisi bahan yang digunakan untuk menghasilkan cake yang baik, tetapi siswa juga harus mengetahui cara kerja dan waktu yang tepat untuk memanggang cake. Ada beberapa kegagalan pada pembuatan roll cake yaitu cake patah atau pecah, kulit cake lepas, bentuk cake tidak bulat, gulungan terlepas pada saat di potong.

Roll cake merupakan sejenis cake yang dibuat dari telur, terigu, gula, yang dicetak di loyang agak pipih sehingga menghasilkan lembaran cake tipis yang dioles bahan isian kemudian digulung. Keistimewaan Roll cake terletak pada tampilannya yang unik, tekstur lembut, rasa lezat, dan isian atau olesan variatif (Wulan Wilujeng, 2017).

Pada dasarnya membuat *roll cake* sama saja dengan membuat cake pada umumnya hanya saja ada hal yang membedakannya adalah adonan bolu dicetak tipis agar memudahkan proses pengulungan komposisi bolu gulung juga berbeda dengan cake. Ada beberapa teknik dalam pembuatan bolu gulung, namun teknik sponge cake adalah yang paling populer dipakai. Teknik sponge cake ini terdiri dari bahan telur, dan gula yang dikocok hingga mengembang kemudian dimasukkan bahan kering seperti terigu, maizena, susu bubuk ataupun bubuk coklat.

Media pembelajaran merupakan faktor yang paling penting dalam pembelajaran karena sebagai perantara yang menyampaikan informasi antara sumber dan penerima, menciptakan kondisi pembelajaran yang nyata, dengan menggunakan media pembelajaran (Arsyad, 2019). Demikian pula media youtube adalah situs web yang memungkinkan pengguna untuk mengunggah, menonton, dan berbagai video.

Proses pembelajaran yang dilakukan di SMK N 1 Beringin masih menggunakan media pembelajaran berupa media modul. Menurut Basri (2015) modul adalah media pembelajaran yang bisa dipelajari secara mandiri melalui latihan yang disajikan dalam modul. Menurut Ibrahim dan Purwaningsih (2017), ada beberapa kekurangan media modul dalam pembelajaran yaitu memerlukan konsentrasi yang tinggi dan kerja keras untuk menyerap materi yang disampaikan, dan tidak semua materi bisa terjabarkan didalam modul sehingga siswa tidak mampu untuk menerima semua materi yang disampaikan guru dengan menggunakan modul karena keterbatasan materi yang dimuat dalam modul.

Youtube adalah situs portal video yang sering diakses para pengguna internet, juga mempunyai fitur berbagai video (video sharing) sehingga dapat dilihat oleh siapapun yang mengklik video tersebut. Terdapat berbagai macam video seperti berkreasi, video belajar, video tutorial, dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil observasi di SMK N 1 Beringin pada tanggal 5 Januari 2023 dengan guru materi *roll cake*, bahwa proses pembelajaran pada materi *roll cake* tergolong rendah ada sebanyak 10 siswa dari 25 siswa yang masih mengalami kerendahan nilai dalam praktek pembuatan *roll cake* sehingga mendapatkan nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75 hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman materi yang disampaikan oleh guru yang bersifat ceramah dan masih menggunakan media cetak.

Wawancara dengan guru menunjukkan bahwa banyak siswa kesulitan dalam membuat roll cake mulai dari menggabungkan bahan hingga menyajikannya. Jika siswa mengikuti petunjuk dan teknik pengolahan yang diberikan oleh guru, maka siswa melakukannya dengan teknik yang benar. Mulai dari mencampur adonan hingga penyajian. Terutama saat siswa mencampur adonan dengan secara acak (tidak satu arah), ini salah satu penyebab adonan bantet dan yang harus dilakukan adalah mencampur adonan yaitu searah jarum jam atau satu arah. Mengenai waktu memasak, *overcooking* sering terjadi karena kesalahan pengaturan suhu api dan waktu memasak, serta pada saat menggulung kue, siswa kurang hati-hati saat menggulung kue sehingga menyebabkan kue pecah atau berubah teksturnya menjadi rusak.

Berdasarkan permasalahan diatas mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media Youtube Terhadap Hasil Praktek Pembuatan Roll Cake Pada Mata Pelajaran Produk Cake Dan Kue Indonesia Pada Siswa SMK Negeri 1 Beringin”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat identifikasikan beberapa permasalahan sebagai berikut yaitu:

1. Kurangnya pengetahuan siswa tentang *roll cake*
2. Kurangnya kemampuan siswa tentang praktek *roll cake*
3. Kurangnya interaksi siswa dan guru saat proses belajar mengajar
4. Rendahnya hasil praktek siswa pada materi *roll cake*
5. Guru belum memanfaatkan media *youtube* dalam praktek *roll cake*

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas untuk memberi ruang lingkup yang jelas dan terarah serta mengingat begitu luasnya permasalahan maka, pembatasan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Praktek dibatasi pada pembuatan *roll cake* dengan motif *island roll cake*
2. Media yang digunakan adalah media *youtube* dan media *powerpoint* pada pembuatan *roll cake*

3. Subjek penelitian yang dibatasi pada siswa kelas XII SMK Negeri 1 Beringin.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah diatas, maka peneliti dapat menentukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil praktek siswa pada pembuatan *roll cake* menggunakan media *youtube* ?
2. Bagaimana hasil praktek siswa pada pembuatan *roll cake* menggunakan media *powerpoint* ?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan media *youtube* terhadap hasil praktek *roll cake* ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dikemukakan tujuannya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil praktek siswa pada materi *roll cake* dengan menggunakan media *youtube*.
2. Untuk mengetahui hasil praktek siswa pada materi *roll cake* dengan menggunakan media *power point*.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *youtube* terhadap hasil praktek *roll cake*

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, hasil penelitian ini diharapkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan sebagai media pembelajaran yang mempermudah dan memperlancar proses belajar mengajar serta dapat memberi informasi dalam peningkatan mutu dan kualitas pelajar.
2. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan serta menjadikan inspirasi tentang penggunaan media *youtube* dalam proses pembelajaran.

